

LAMPIRAN 1

SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jl. Pemuda No. 37 Telp. (0291) 591040 Fax. (0291) 591040
E-mail : disperindagjepara@gmail.com Website : disperindagjepara.go.id
JEPARA 59412

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/ 707 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah :

- a. Nama : ZAMRONI LESTIAZA, AP, M.Si
- b. NIP : 197504061993111001
- c. Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Andini Febby Damayanti
- b. NIM : 14020120140098
- c. Alamat : Jl. WR Supratman No 102, Jepara
- d. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro Semarang

Telah melaksanakan research / survey:

**" Evaluasi Implementasi Kebijakan Perlindungan, Pemberdayaan, Dan Pembinaan
Mebel di Kabupaten Jepara Pada Program Peningkatan Keterampilan Dalam
Berbagai Pendidikan dan Pelatihan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jepara, 30 Oktober 2024

**KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JEPARA**



ZAMRONI LESTIAZA, AP, M.Si
NIP. 19750406 199311 1 001

LAMPIRAN 2

POIN INTERVIEW DAN TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Evaluasi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberdayaan, Perlindungan, dan Pembinaan Industri Mebel di Kabupaten Jepara Pada Program Peningkatan Ketrampilan Dalam Berbagai Pendidikan dan Pelatihan

No	Aspek		Pertanyaan	Jawaban		
				Zamroni Lestiaza, AP, M.Si (Kepala DISPERINDAG JEPARA) (Wawancara 4 Januari 2025)	Dhaura Patta Raya(Sbg kepala bidang perindustrian) (Wawancara, 9 Desember 2024)	Edy Sujatmiko (Sekda Kabupaten Jepara) (Wawancara, 8 Januari 2025)

1.	Pengembangan program pelatihan dan pemagangan	a.	Bagaimana penerapan program pelatihan pada bidang Pendidikan Non Formal? program ini kan tujuannya untuk meningkatkan keterampilan teknis pengrajin mebel jadi program ini sangat penting untuk mereka. Lewat program ini, mereka masih bisa bekerja dan tetap mendapatkan ilmu baru. Kalau penerapannya sendiri itu lewat kegiatan-kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dari pemkab, atau dari komunitas-komunitas seperti komunitas Aspirasi masyarakat pemuda karya kayu. dan selama ini memang pengrajin mebel merasa senang dengan pelatihan tersebut walaupun tingkat partisipasinya	Pemerintah Kab Jepara melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jepara melaksanakan pembinaan industri mebel melalui program pelatihan bagi pelaku usaha mebel ataupun sentra industri mebel. - Pelatihan Ukir di Kampoeng Sembada Ukir Ds. Petekeyan - Pelatihan pemasaran on line di sentra almari ds. Kecapi - Pelatihan pemasaran on line di sentra relief Ds. Senenan - Pelatihan pemasaran on line di sentra mebel proliman Ds. Pekalongan - pelatihan Ukir di Ds. Tahunan - Pelatihan Finishing dari perwakilan sentra mebel di Kab. Jepara - Pelatihan Pengembangan Desain Gebyor di Ds. Gemiring Lor dan Ds. Blimbingrejo - Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kayu di Ds. Kecapi,	pelatihan dibidang pendidikan non-formal itu kita banyak dalam bentuk pelatihan, baik yang dari pemkab ataupun dari pihak eksternal. Dan selama ini pelatihan ini selalu dilakukan setiap tahunnya. Bahkan untuk tahun 2024 kemarin kita mengadakan pelatihan ukir kayu dan pelatihan good manufacturing practices. Harapannya dengan program ini, nanti akan muncul pelaku-pelaku usaha baru dan bisa memiliki eksistensi panjang sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan
----	---	----	---	--	---

				agak menurun dari tahun ketahun karena memang anak muda sekarang banyak yang lebih tertarik merantau daripada meneruskan usaha mebel	Ds. Mulyoharjo dan Ds. Kawak - Pelatihan Desain Mebel di Ds. Sukodono dan Ds. Karanggondang - Pelatihan Finishing di Ds. Mantingan Terus kita itu sebenarnya kalau masalah pelatihan ga cuma pas kegiatannya aja, tapi kita diajak kerjasama juga sama Diskopukmnakertrans jadi tim pembina dari aplikasi MyUMKM Jepara mbak."	untuk masyarakat sekitar.
--	--	--	--	---	--	----------------------------------

		b.	Bagaimana penerapan pemagangan dalam pendidikan Formal?	Kalau dari segi pendidikan formal, kita ada sekolah ukir. jadi modelnya nanti daftar dulu syaratnya minimal lulusan SD, nanti 9 bulan teori dan praktik dikelas baru nanti 3 bulan sisanya magang di perusahaan-perusahaan mebel untuk fokus ke keterampilan praktik siswa-siswanya.	Selama ini belum ada pelaksanaan pemagangan industri mebel secara formal namun demikian kalau dibidang non furniture, dalam hal ini pemda melalui Disperindag Kab. Jepara melaksanakan kegiatan pemagangan di luar daerah seperti halnya IKM Batik magang di Balai Batik Jogjakarta, IKM Gerabah di UPT Kasongan Bantul, IKM Konveksi magang di tasikmalaya. Sehubungan dengan pemagangan IKM Mebel di Kab. Jepara belum melaksanakan pemagangan dikarenakan kab. Jepara merupakan potensi di bidang furniture, sehingga Kabupaten Jepara menjadi rujukan kabupaten/kota lain sebagai lokasi tempat magang di bidang furniture.	kalau pemagangan dari segi pendidikan formal itu ya yang sekolah di SMKN 2 itu, disanakan ada kurikulumnya, nanti ikut pengrajin yang sudah profesional berapa lama. Kemudian dari luar itu juga banyak yang magang ke pengusaha-pengusaha mebel ukir kita, jadi macam-macam.
--	--	----	--	---	--	--

2.	Pemberian Beasiswa bagi pelaku usaha mebel untuk mendapatkan pendidikan dibidang permebelan	a.	Bagaimana program beasiswa yang direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Jepara bagi pelaku usaha mebel dan calon pelaku usaha mebel?	kalau dari disperindag sendiri memang tidak ada pemberian beasiswa, kami fokus ke pelatihan dan peningkatan keterampilan pengrajin mebel saja. Tapi baru-baru ini sepertinya dari Pemkab itu menyediakan beasiswa khusus untuk siswa SMK 2 yang memang berminat untuk menekuni seni ukir dan usaha mebel.	Bahwasannya dalam hal ini Pemda Jepara belum bisa mengambil kebijakan perihal program beasiswa bagi pelaku usaha mebel dan calon pelaku usaha mebel.	kita sadari betul untuk akhir-akhir ini, Jepara mulai krisis pengrajin mebel khususnya seni ukir, oleh karena itu ditahun 2024 ini kita mulai salurkan beasiswa untuk pelajar yang memang menekuni seni ukir supaya anak muda lainnya ikut tertarik untuk menekuni usaha mebel dan seni ukir yang menjadi ciri khas Kabupaten Jepara
		b.	Bagaimana kemudahan dalam mendapatkan beasiswa tersebut dan proses monitoring evaluasinya?	kalau untuk beasiswa saya rasa pak sekda saat ini fokus langsung memberikan beasiswa untuk mereka yang menekuni seni ukir dan untuk proses moniroting evaluasinya mungkin melibatkan OPD yang menangani terkait	Terkait beasiswa bagi pelaku usaha mebel belum ada kebijakan, namun dalam hal beasiswa pendidikan bagi pelajar Pemda Jepara menghimbau kepada seluruh perusahaan baik PMA maupun PMDN, BUMN, BUMD untuk memberikan kontribusi CSR (Corporate Sosial Responbility) / tanggung	untuk anak-anak yang mendapatkan beasiswa diharapkan dapat menjadi ahli ukir dan proses ini nanti akan terus dipantau oleh pemerintah bahkan setelah lulus nanti kita berharap anak-anak

				beasiswa ini salah satunya dinas pendidikan	jawab sosial dalam bentuk beasiswa pendidikan	ini dapat menjadi spesialis seni ukir khususnya dalam industri mebel
3.	Pengembangan pelatihan kewirausahaan dibidang industri	a.	Bagaimana strategi Pemerintah Kabupaten Jepara dalam pengembangan pelatihan kewirausahaan dibidang industri mebel?	Kalau dari pemkab ya kita berusaha untuk memberdayakan pengusaha mebel dan memberikan pembinaan berkala ke mereka. Pemberdayaannya dalam bentuk pelatihan dan pelatihannya ini macem-macam mba, disesuaikan dengan kondisi saja. Kurangnya apa, butuhnya apa. Tapi mba, kadang sudah kita sediakan pelatihan, eh tidak dimanfaatkan	Strategi Pemda Kab. Jepara dalam pengembangan pelatihan kewirausahaan dibidang industri mebel mencakup : - Pelatihan Sumber Daya Manusia meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan, seperti pelatihan ukir dan desain produk - Analisis pasar melakukan analisis pasar secara teratur untuk mengetahui dan mengatasi perkembangan pasar - Meningkatkan kualitas produk mempertahankan dan	tentunya kita akan terus melakukan pendampingan dan pelatihan-pelatihan yang diperlukan oleh pengusaha dan pengrajin mebel terutama mebel seni ukir berdasarkan hasil analisa kebutuhan mereka untuk mempertahankan eksistensi para pengusaha mebel.

				dengan baik. yang ikut sedikit, atau ikut hanya formalitas itu ada mba	meningkatkan kualitas produk agar dapat memenuhi keinginan konsumen - Memperluas jaringan bisnis memperluas jaringan bisnis dan memperbanyak promosi - Riset kompetitor melakukan riset kompetitor dan mengenali pesaing bisnis	
--	--	--	--	---	---	--

			b. Apakah strategi pengembangan tersebut sudah bersifat kelanjutan	kalau ditanya berkelanjutan atau tidak, jelas dari pemkab itu membuat strategi tersebut secara berkelanjutan. Karena kita juga ada pendampingan untuk pengrajin mebel juga.	Masih dilaksanakan secara berkelanjutan, seperti halnya pelatihan pelatihan bagi pelaku industri mebel yang dilaksanakan melalui dinas teknis (Disperindag Kab.Jepara) - Fasilitasi promosi bagi pelaku usaha industri melalui event pameran baik lokal maupun nasional seperti halnya Pemda Jepara berkolaborasi dengan Komunitas Jepara Gerak menyelenggarakan event tahunan berupa pameran lokal Jepara International Furniture Buyer Week Dan untuk mengembailkan kejayaan Jepara sebagai The World Carving Center (JIFBW) dengan tujuan untuk mengangkat industri ukir Dan mebel Jepara	kalau berkelanjutan ya, kita berprinsip untuk terus melakukan pengembangan secara berkelanjutan. Namun tetap harus ada evaluasi terutama kaitannya dengan peraturan yang ada, karena memang selama ini pelaksanaannya dirasa masih kurang maksimal
--	--	--	--	--	--	---

		c.	Bagaimana upaya pelatihan kewirausahaan dibidang industri mebel tersebut dalam segi pendidikan Formal?	kalau dari segi pendidikan formal kan kita ada SMKN 2 Jepara. Kemudian dulu itu ada Perda No. 1 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan itu mengatur tentang kewajiban setiap sekolah untuk menerapkan pelajaran muatan lokal itu di perdanya dijelaskan kalau untuk SD seni ukir mebel itu opsional kalau SMP itu wajib. Nah tahun 2018 direvisi menjadi Perda No. 1 Th. 2018.	- Pemda Jepara melalui Dinas Pendidikan memperkenalkan seni ukir jepara lewat kurikulum muatan lokal di sekolah tingkat SD, SMP dan untuk Sekolah Kejuruan Khusus seperti halnya di SMKN 2 Jepara jurusan desain furniture - Pemda jepara mengadakan lomba ukir bagi siswa baik tingkat SD, SMP, SMA dan umum sebagai upaya peran pemerintah dalam melestarikan kearifan lokal jepara sebagai kota ukir.	kalau pelatihan keriwusahaan dari segi pendidikan formal itu sudah ada di kurikulumnya dan sudah ada perdanya juga perda nomor 1 tahun 2018 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan disitu sudah diatur tentang seni ukir sebagai ciri khas mebel jepara.
--	--	----	---	--	--	---

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Perda No 2 Tahun 2014 tentang pemberdayaan, Perlindungan dan Pembinaan Industri Mebel di Kabupaten Jepara pada Program Peningkatan Ketrampilan Dalam

Berbagai Pendidikan dan Pelatihan

No	Aspek		Pertanyaan	Jawaban		
				Zamroni Lestiaza, AP, M.Si (Kepala DISPERINDAG JEPARA)	Dhaura Patta Raya(Sbg kepala bidang perindustrian)	Edy Sujatmiko (Sekda Kabupaten Jepara)
1.	Struktur Birokrasi	a	Bagaimana ketersediaan SOP layanan bagi pelaku usaha mebel dalam mengakses kesempatan pelatihan dan pendidikan?	kalau untuk SOP itu kita ada dan sudah ditampilkan dalam website kami. Disitu judulnya Bimtek Pelatihan IKM spesifiknya Standar Pelayanan Permohonan BIMTEK (Bimbingan Teknis) Pelatihan IKM furniture, mebel, relief, tenun ikat, mainan anak, limbah kain, gerabag dan genteng, makanan, industri pengolahan, pande besi, dotan dan bambu disperindag kabupaten jepara tahun	SOP Pelatihan(Bimtek) bagi IKM : 1. Sentra IKM/ Kelompok IKM (pelaku usaha) mengajukan proposal ke dinas terkait permohonan usulan pelatihan. 2. verifikasi proposal dan survey lapangan 3. usulan proposal yang terverifikasi diajukan dalam rencana kerja tahun berikutnya sesuai priporitas.	SOP itu pasti ada mbak, karena seluruh OPD itu wajib punya SOP pelayanannya mereka dan itu ada di OPD-OPD teknis pengampunya, kalau pelatihan pendidikan usaha mebel ya di disperindag dan dinas koeprasi umkm.

				2023. SOPnya berisikan persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, jenis produknya, pengelolaan pengaduannya		
		b	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kab. Jepara kepada para pelaku usaha mebel terkait program-program pelatihan dan pendidikan dibidang industri mebel ukir?	kalau kami pasti memberikan pelayanan sesuai SOP yang berlaku dan berusaha memberikan pelayanan prima kepada para pengusaha mebel.	1. Memberikan arahan pada para pelaku usaha industri furniture agar membuat kelompok usaha bersama untuk bisa diberikan fasilitasi pelatihan sesuai dengan kebutuhan kelompok yang dimaksud. 2. Melaksanakan FGD melalui musrembang kecamatan terkait usulan dibidang pelatihan dan keterampilan industri mebel. 3. Melaksanakan sarasehan	pelayanan yang diberikan oleh seluruh OPD jelas harus mengikuti SOP, dan selama ini juga sudah ada instrumen evaluasi pelayanan yaitu Survey Kepuasan Masyarakat. Jadi yang nilai SKM nya rendah nanti akan kita evaluasi dan saya kira

					terkait permasalahan industri mebel yang hadapi (bahan baku, pemasaran, modal, SDM, dll)	selama ini masih aman-aman saja untuk pelyanan yang diberikan.
		c	Bagaimana kurikulum pelatihan dan pendidikan kewirausahaan mebel seni ukir di Kab. Jepara?	kalau penyusunan kurikulum itu ada di dinas pendidikan yang jelas kalau dari kita ya pelatihan yang kita buat itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis pengrajin mebel seni ukir, meningkatkan kapasitas dan kualitas manajemen usaha mebel agar dapat bersaing seecara global, dan	Tujuan dari pelatihan: 1. Konsep pemahaman kewirausahaan 2. Merancang ide berwirausaha	kurikulum pelatihan dan pendidikan untuk usaha mebel yang jelas dibuat untuk menjadi tolak ukur pelaksanaan dan tujuannya tentu untuk meningkatkan keterampilan pengrajin dan pengusaha mebel. Kalau secara formal sendiri kurikulum ini masuk ke kurikulum

				tentunya meningkatkan kesejahteraan masyarakat		seni ukir dalam mata pelajaran muatan lokal, dan itu ada buku panduan kurikulumnya yang disusun dinas pendidikan dan guru-guru di Kabupaten Jepara
--	--	--	--	--	--	--

2	Sumberdaya	a	Bagaimana ketersediaan anggaran dalam pelaksanaan kebijakan Perda Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pemberdayaan, Perlindungan dan Pembinaan Industri Mebel di Kab. Jepara untuk program Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka peningkatan ketrampilan pengusaha mebel ukir ?	dalam RAB kita itu memang ada anggaran yang berkaitan dengan para pengusaha mebel. Ada itu sekitar 180 juta untuk pameran dalam rangka membantu mereka memasarkan produk-produknya dan untuk kegiatan lain juga ada kerjasama dengan dinas lain dan pihak-pihak eksternal juga	• - Pelaksanaan program pelatihan dalam rangka peningkatan ketrampilan pelaku usaha mebel dianggarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) • - Anggaran dari Pemprov Jateng dan Kemenperin ikut juga mensupport dalam pengembangan industri mebel yang ada di Kab. Jepara. Salah satu contoh Disperindag Prov Jateng pernah mengadakan kegiatan pelatihan ukir di Kab. Jepara. Dan dari Kemenperin pernah mengadakan kegiatan pelatihan pengembangan desain mebel dan kegiatan FGD pada pelaku usaha mebel di Kab. Jepara	anggaran itu tersedia, dan terbagi di beberapa dinas sesuai tupoksi dinas berkaitan dengan eksistensi pengusaha mebel itu sendiri.
---	------------	---	---	---	--	---

3	Komunikasi		Bagaimana komunikasi yang terjalin antara Pemerintah Kabupaten Jepara dan para pengusaha mebel serta lembaga terkait	Komunikasi kita sejauh ini baik, biasanya kita komunikasi lewat forum atau pertemuan rutin seperti seminar, rapat atau lokakarya. Kolaborasi dengan lembaga terkait juga kita lakukan.	Komunikasi antara Pemda Jepara dengan para pengusaha mebel terjalin baik, dimana Kab. Jepara mempunyai Asosiasi Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) yang merupakan organisasi yang beranggotakan para pengusaha industri mebel yang memudahkan Pemda Kab. Jepara dalam memberikan informasi terkait perkembangan industri mebel dan memberikan fasilitas yang menunjang untuk kemajuan industri mebel yang ada di Kab. Jepara	baik, komunikasi baik kok. Sering itu ada acara seminar, lokakarya, atau pelatihan, pameran juga disitu kita manfaatkan untuk saling komunikasi
---	------------	--	---	---	--	--

4	Disposisi	Bagaimana komitmen Pemerintah Kabupaten Jepara dalam menjaga dan mengoptimalkan implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2014 tentang Pemberdayaan, Perlindungan dan Pembinaan Industri Mebel khususnya pada program pelatihan dan pendidikan mebel seni ukir?	ya pemkab pasti komitmennya kuat ya untuk menjalankan suatu regulasi. Tapi kembali lagi, kita sudah komitmen kuat kalau minat masyarakat rendah ini yang susah. Beberapa kali kita mengadakan pelatihan tapi peminatnya sedikit, nah ini yang perlu kita evaluasi.	• - Pemda Kab. Jepara melalui Disperindag Kab. Jepara melaksanakan program pelatihan pada pelaku usaha mebel yang ditujukan pada sentra mebel ataupun IKM Mebel secara berkelanjutan dengan tujuan pengembangan sentra/ ikm mebel. • - memfasilitasi promosi melalui Pameran, event bisnis dan budaya dimana Pemda Kab. Jepara untuk mengenalkan produk industri mebel dengan mengikuti pameran ataupun mengadakan pameran. Pameran ataupun event bisnis dan budaya merupakan ajang untuk mengenalkan produk dan ajang untuk meningkatkan penjualan dengan menjaring banyak konsumen. Selain itu ada manfaat lain, diantaranya: a. sebagai sarana mengenalkan produk baru. b. mengenalkan produk dengan	kita selalu berkomitmen untuk terus menjalankan regulasi yang ada demi kesejahteraan pengusaha mebel di Kabupaten Jepara. Kita akan terus mengadakan program pelatihan, pendidikan, dan program-program yang bisa meningkatkan kualitas mebel sehingga punya daya jual yang tinggi dan pasarnya semakin luas. tapi memang untuk perlindungan kita masih perlu ditingkatkan lagi.
---	-----------	--	---	--	---

					inovasi baru. c. mengetahui informasi mengenai pesaing d. survey pasar	
--	--	--	--	--	---	--